BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh penulis dalam pelaksanaan kerja praktek ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur penerimaan barang khususnya persediaan bahan pembantu di PT.Citra Indah Tekstil dilaksanakan oleh bagian Material Control begitu juga pengadaan bahan pembantu. Persediaan bahan pembantu ini merupakan salah satu aktiva perusahaan karena kegunaannya sebagai bahan pendukung dalam proses produksi. Bagian Material Control juga menangani perlengkapan dan peralatan kantor yang dibutuhkan oleh tiap-tiap departemen. Dengan adanya prosedur atau dokumen-dokumen yang digunakan dalam permintaan barang oleh tiap-tiap departemen, persediaan bahan pembantu akan lebih mudah dikendalikan, karena tiap-tiap departemen membuat rincian dan anggaran terhadap bahan-bahan pembantu yang digunakan. Dan melalui prosedur penerimaan barang ini, bagian Material Control akan lebih mudah membuat penghitungan dalam pencatatan persediaan bahan pembantu.
2. Sistem Pengendalian Intern persediaan bahan pembantu memerlukan 3 unsur dalam pengendalian intern yaitu organisasi, sistem otorisasi dan

prosedur pencatatan serta praktek yang sehat. Dalam organisasi ini terdapat pemisahan fungsi dalam penanganan persediaan bahan pembantu diantaranya fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, Fungsi penghitung dan fungsi pengecek, hal ini ditujukan untuk menjamin ketelitian dan keandalan data yang dihasilkan dari kegiatan penghitungan fisik persediaan. Sedangakn sistem otorisasi dan prosedur pencatatan diperlukan agar penghitungan fisik terhadap persediaan bahan pembantu dapat dipertanggungjawabkan melalui kartu penghitungan fisik dan melalui penyesuaian kartu persediaan. Pada praktek yang sehat diharapkan perhitungan fisik setiap jenis persediaan bahan pembantu dilakukan lebih dari satu kali agar hasil perhitungan fisik persediaan teliti dan andal .

3. Persediaan bahan pembantu memerlukan penanganan dan pengelolaan yang terstruktur dan terperinci. Oleh karena itu diperlukan administrasi persediaan barang atau sering disebut Sistem Akuntansi Persediaan. Sistem akuntansi persediaan ini bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Metode pencatatan persediaan yang diterapkan di PT.Citra Indah Tekstil yaitu metode Rata-rata *(Average),*dimana harga pokok persediaan yang digunakan adalah harga rata-rata yaitu nilai persediaan awal ditambah niali persediaan yang dibeli selam periode dibagi dengan jumlah persediaan yang akan dikeluarkan. Selain menangani perhitungan fisik persediaan bahan pembantu, sistem akuntansi persediaan juga harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian persediaan yang sesuai dengan peramalan permintaan,

perencanaan dan pengendalian produksi, karena antara tingkat persediaan, jadwal produksi dan permintaan konsumen saling berhubungan dan mempengaruhi.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penyusun kemukakan yaitu :

1. Pengendalian dan pengawasan supaya lebih ditingkatkan terhadap persediaan bahan pembantu.
2. Jumlah tenaga kerja diperhatikan, kalau mungkin diperkecil supaya tidak banyak tenaga kerja yang menganggur sehingga perusahaan tidak mengeluarkan biaya yang sia-sia.
3. PT. Citra Indah Tekstil meskipun tergolong sebagai salah satu anak perusahaan Texmaco Group, sebaiknya pengelolaaan administrasinya dilakukan sendiri .
4. Perlu dilakukan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan kualitas dan keahlian yang mereka miliki.
5. Perlu diadakan sistem komputerisasi secara keseluruhan untuk pengelolaan administrasinya.
6. Harus diterapkan sistem pemasaran yang baik agar bagian Marketing lebih giat dan mudah dalam mencari dan mendapatkan pelanggan.
7. Mempertahankan dan atu meningkatkan kualitas produksi yang berupa kain jadi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM